

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Penerapan Pembelajaran Model *Project Based Learning* (Pjbl) Melalui Media Gambar Dalam Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Fase D SMP 5 Kota Jambi Kelas VII , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada aspek kesesuaian rancangan modul PjBL melalui media gambar dalam teks prosedur sudah sesuai secara keseluruhan baik dari perencanaan pembuatan modul PjBL sampai dengan isi modul PjBL
2. Pada aspek kesesuaian proses pelaksanaan PjBL melalui media gambar dalam teks prosedur di SMP 5 Kota Jambi Kelas VII secara keseluruhan baik. Pelaksanaan terbagi menjadi tiga yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dimana siswa diberikan kesempatan untuk berpikir, menemukan, berpendapat, dan bekerja sama melalui teman sekelompok melalui aktivitas pembelajaran, dengan kata lain guru menuntun siswa untuk mandiri dengan mencari tahu sendiri apa itu teks prosedur melalui gambar *Pancake Recipe* kemudian dipresentasikan di depan kelas dan kegiatan penutup
3. Pada aspek evaluasi pelaksanaan pjbl melalui media gambar dalam teks prosedur secara individu peserta didik dibagi menjadi 4 kriteria : baik sekali, baik, cukup dan kurang. Ada 11 orang memperoleh baik sekali, 4 orang baik dan 14 orang cukup

## 5.2 Implikasi

Dampak penelitian ini adalah guru dapat menggunakan PjBL sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk siswa, setelah penelitian ini siswa mendapat pengalaman baru sehingga nilainya lebih meningkat

## 5.3 Saran

Saran yang dapat penulis berikan terkait metode pembelajaran Model *Project Based Learning* (Pjbl) Melalui Media Gambar Dalam Menulis Teks Prosedur:

### 1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya menyediakan berbagai media pembelajaran yang relevan, seperti gambar ilustratif dan teknologi pendukung seperti proyektor dan aplikasi interaktif, untuk menjelaskan konsep kompleks dan memonitor proyek siswa. Ruang kelas harus fleksibel dengan peralatan yang memadai, serta dilengkapi sumber belajar tambahan dari perpustakaan dan narasumber eksternal untuk memperkaya pengetahuan siswa.
- b. Mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap pembelajaran. Guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang mendukung, memberikan arahan yang jelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk memotivasi siswa dalam menjalani proses pembelajaran.
- c. Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap proses pembelajaran untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Guru perlu menggunakan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan konteks pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa dan kemajuan mereka dalam menguasai materi.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sekolah perlu memberikan dukungan administratif yang cukup kepada guru dalam mengimplementasikan Model PjBL dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Ini termasuk alokasi waktu, sumber daya, dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung praktik pembelajaran inovatif.
- b. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop reguler untuk guru tentang Model PjBL dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah.
- c. Mendorong kolaborasi antara guru, staf sekolah, dan manajemen sekolah untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengimplementasikan Model PjBL dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inovatif di sekolah